

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian mengenai efektivitas muatan lokal *Musyafahah*-Tajwid dengan menggunakan metode *Yanbu'a* dalam kecerdasan spiritual peserta didik di MTs NU Banat Kudus dapat diambil beberapa simpulan bahwa:

1. Muatan lokal *Musyafahah*-Tajwid dengan menggunakan metode *Yanbu'a* dapat dikatakan baik dengan dibuktikan perolehan rata-rata 36.12 yang termasuk ke dalam kategori baik dengan interval 34-37 sebanyak 52%.
2. Kecerdasan spiritual peserta didik MTs NU Banat Kudus juga dapat dikatakan baik dengan dibuktikan perolehan rata-rata 36.2 yang termasuk ke dalam kategori baik dengan interval 33-37 sebanyak 54%.
3. Efektivitas muatan lokal *Musyafahah*-Tajwid dengan menggunakan metode *Yanbu'a* dalam kecerdasan spiritual peserta didik di MTs NU Banat Kudus dapat dibuktikan efektif dengan hasil perhitungan dari uji t dengan melakukan perbandingan nilai t_{hitung} yang melebihi dari nilai t_{tabel} yaitu $4.364 > 1.995$ dengan nilai Sig. lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0.000. Sehingga, dengan kata lain penelitian ini sudah menjawab dari hipotesis yang diuraikan dengan hasil jawaban yaitu hipotesis alternatif diterima atau terdapat efektivitas pada muatan lokal *Musyafahah*-Tajwid dengan menggunakan metode *Yanbu'a* dalam kecerdasan spiritual peserta didik di MTs NU Banat Kudus.

B. Saran-Saran

Saran yang dapat diuraikan dari hasil penelitian mengenai efektivitas muatan lokal *Musyafahah*-Tajwid dengan menggunakan metode *Yanbu'a* dalam kecerdasan spiritual peserta didik di MTs NU Banat Kudus, ditujukan untuk pendidik *Musyafahah*-Tajwid, peserta didik dan peneliti lainnya yang diharapkan:

1. Untuk pendidik mampu melaksanakan pembelajaran secara efektif dengan adanya persiapan trik-trik khusus untuk lebih memaksimalkan pembelajaran muatan lokal *Musyafahah*-Tajwid.

2. Untuk peserta didik mampu memberikan fokusnya dan lebih semangat pada saat pembelajaran muatan lokal *Musyafahah-Tajwid* secara komprehensif dan maksimal.
3. Untuk peneliti mampu melakukan pengembangan pembelajaran muatan lokal *Musyafahah-Tajwid* dengan bahasan sudut pandang kitab *Tarjamah Jazariyah*.

